



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 18%

Date: Monday, July 29, 2019

Statistics: 1244 words Plagiarized / 6974 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Di antara suku di Indonesia, banyak yang masih tetap mempertahankan keaslian adat dan kebudayaannya. Hal ini merupakan daya tarik utama bagi negara lain terhadap Indonesia sebagai sebuah negara pariwisata. Kebudayaan Toraja adalah salah satu di antara ribuan kekayaan budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia yang masih tetap mempertahankan keaslian adat dan kebudayaan. Dengan keunikan dan keaslian itu membuat budaya Toraja menjadi dikenal sampai ke luar negeri.

Adat dan kebudayaan yang berlaku dalam sebuah masyarakat tentulah berbeda dengan adat dan kebudayaan yang berlaku dalam masyarakat lain. Bangsa Indonesia terkenal sebagai masyarakat yang majemuk dalam artian bahwa terdapat keanekaragaman adat dan budaya serta kepercayaan. Adat dipandang sebagai pangkal ketertiban dan keserasian dalam masyarakat, himpunan norma yang sah harus dijadikan pegangan bagi perilaku seseorang.

Jadi adat menetapkan apa yang diharuskan, dibenarkan atau diizinkan dan yang dilarang. Kata "kebudayaan" berasal dari (bahasa Sanskerta) buddhayah yang merupakan betuk jamak kata "buddhi" yang artinya buddi atau akal. Kebudayaan diartikan sebagai "hal yang bersangkutan dengan budi atau akal". Seorang Antropolog lain, yaitu E.B.

Tylor pernah mencoba memberikan defenisi mengenai kebudayaan sebagai berikut :kebudayaan adalah kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan lain kemampuan serta kebiasaan yang didapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat. Dengan kata lain, kebudayaan mencakup semuanya yang didapatkan atau dipelajari oleh manusia sebagai anggota masyarakat.